

ABSTRAK

Mar'atul Mahsusoh, 17102163005. PERSEPSI HUKUM MASYARAKAT DESA BAGELENAN KECAMATAN SRENGAT KABUPATEN BLITAR TENTANG NIKAH *SIRRI*. Dosen Pembimbing: Lailatul Nikmah, M.Pd.

Kata Kunci: Persepsi Hukum, Masyarakat, Nikah *Sirri*.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan banyaknya pelaku nikah *sirri* yang ada di Desa Bagelenan Kecamatan Srengat. Motif dari pelaku diantaranya adalah baru ditinggal mati oleh suaminya dan ditinggal lari oleh suaminya yang tidak bertanggungjawab memberikan nafkah. Nikah *sirri* ini bukan hanya dilakukan dari golongan ekonomi menengah ke bawah, akan tetapi dari ekonomi menengah ke atas. Pencatatan nikah sangat penting dilakukan karena berfungsi sebagai perlindungan hukum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana persepsi hukum masyarakat Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar terhadap nikah *sirri*. 2) Apa Implikasi dari persepsi hukum masyarakat Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar terhadap nikah *sirri*. 3) Bagaimana sikap masyarakat Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar terhadap nikah *sirri*. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendiskripsikan Persepsi Hukum Masyarakat Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar terhadap Nikah *Sirri*. 2) Untuk mendiskripsikan Implikasi dari Persepsi Hukum Masyarakat Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar terhadap Nikah *Sirri*. 3) Untuk mendiskripsikan Sikap Masyarakat Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar terhadap Nikah *Sirri*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan dengan sifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut guna memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) persepsi hukum masyarakat dari nikah *sirri* adalah sah menurut hukum Islam dengan syarat dan rukun nikah terpenuhi. Dikatakan tidak sah menurut hukum Negara adalah karena tidak tercatatkan di KUA atau tidak menggunakan administrasi Negara. Sehingga tidak memiliki bukti yang kuat dari pernikahannya. 2) Implikasi dari nikah *sirri* adalah kurangnya rasa nyaman dalam berbaur dengan masyarakat, adanya rasa takut ditinggal lari oleh suami, sulitnya membuat akte kelahiran untuk anak. Serta ada yang merasa tenang dan berharap dalam pernikahan mereka *sakinah mawaddah wa rahmah*. 3) Sikap masyarakat terkait nikah *sirri* adalah mayoritas tidak setuju karena dikhawatirkan pernikahan tersebut hanya dibuat main-mainan untuk perselingkuhan dan tindakan poligami yang dapat merugikan salah satu pihak.

ABSTRACT

Mar'atul Mahsusoh, 17102163005. PERCEPTION OF THE COMMUNITY LAWS OF BAGELENAN VILLAGE, SRENGAT, BLITAR ABOUT MARRIAGE *SIRRI*. Advisor: Lailatul Nikmah, M.Pd.

Keywords: Legal Perception, Society, *Sirri* Marriage.

This research is motivated by the many *sirri* marriages in the Bagelenan Village, Srengat. The motives of the perpetrators include being just left by her husband and being left behind by her husband who is not responsible for providing a living. *Sirri* marriage is not only done from the lower middle class, but from the upper middle class. Marriage registration is very important because it functions as a legal protection.

The formulations of problem in this research are: 1) How is the legal perception of the people of Bagelenan Village, Srengat , Blitar on *Sirri* marriage. 2) What is implications of the legal perception of the people of Bagelenan Village, Srengat, Blitar on *Sirri* marriage. 3) How is the attitude of the people of Bagelenan Village, Srengat , Blitar towards *Sirri* marriage. The objectives of this research are: 1) To describe the Legal Perception of the Community of Bagelenan Village, Srengat , Blitar on *Sirri* Marriage. 2) To describe the Implications of the Legal Perception of the Community of Bagelenan Village, Srengat , Blitar on *Sirri's* Marriage. 3) To describe the Attitudes of the Bagelenan Village Community of Srengat , Blitar towards *Sirri* Marriage.

The research method used is a qualitative method and type of field research with descriptive nature. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data obtained is then further analyzed in order to obtain maximum results.

The results of the research showed that: 1) the community's legal perception of *Sirri's* marriage is legal according to Islamic law with the terms and conditions of marriage being fulfilled. Said to be invalid according to State law is because it is not registered at KUA or does not use State administration. So it does not have strong evidence of his marriage. 2) The implication of *Sirri's* marriage is the lack of comfort in mingling with the community, the fear of being left behind by a husband, the difficulty of making birth certificates for children. And there are those who feel calm and hope in their marriage *sakinah mawaddah wa rahmah*. 3) The attitude of the community related to *Sirri's* marriage is that the majority disagreed because it was feared that the marriage would only be made as toys for infidelity and polygamy acts that could harm either party.

ملخص

مرأة المخصوصة، 17102163005. الإدراك القانوني لمجتمع قرية باغلنان منطقة سرنغات مديرية بليتار على نكاح السرّ. المشرف: ليلة النعمة، الماجستير.

الكلمات الأساسية: الإدراك القانوني، المجتمع، نكاح السرّ.

الخلفية لهذا البحث العلمي هي كثير من فاعل نكاح السرّ في قرية باغلنان منطقة سرنغات. ومن أسباب الفاعل هي من وفاة زوجها وترك زوجها بغير المسؤول عن توفير النفقة. نكاح السرّ لا يتم فقط من الطبقة المتوسطة والأدنى، ولكن من الطبقة الوسطى والعليا. تسجيل النكاح مهم لأنه يعمل كحماية قانونية.

مسائل البحث في هذا البحث هي: (1) كيف الإدراك القانوني لمجتمع قرية باغلنان منطقة سرنغات مديرية بليتار على نكاح السرّ. (2) ما آثار الإدراك القانوني لمجتمع قرية باغلنان منطقة سرنغات مديرية بليتار على نكاح السرّ. (3) كيف موقف مجتمع قرية باغلنان منطقة سرنغات مديرية بليتار على نكاح السرّ. أما أهداف هذا البحث هي: (1) لوصف الإدراك القانوني لمجتمع قرية باغلنان منطقة سرنغات مديرية بليتار على نكاح السرّ. (2) لوصف آثار الإدراك القانوني لمجتمع قرية باغلنان منطقة سرنغات مديرية بليتار على نكاح السرّ. (3) لوصف موقف مجتمع قرية باغلنان منطقة سرنغات مديرية بليتار على نكاح السرّ.

طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الكيفية ونوع البحث الميداني الوصفي. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والوثائق. ثم يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها مرة أخرى من أجل الحصول على أقصى قدر من النتائج.

تظهر نتائج البحث أن: (1) الإدراك القانوني للمجتمع من نكاح السرّ هو صحيح وفقاً للشريعة الإسلامية باستيفاء شروط وأركان النكاح. يُقال أن يكون غير صحيح وفقاً لقانون الدولة هو لأنه غير مسجل في الإدارة للشؤون الدينية أو لا يستخدم إدارة الدولة. لذلك ليس لديه دليل قوي على نكاحه. (2) الآثار من نكاح السرّ هي عدم الراحة في الاختلاط بالمجتمع، والخوف من أن يتخلف الزوج عن الركب، وصعوبة إصدار شهادات الميلاد للأطفال. وهناك من يشعر بالهدوء والأمل في زواجهما سكينه مودة ورحمة. (3) موقف المجتمع فيما يتعلق بنكاح السرّ هو كثير منهم لا توافق على ذلك لأنه كان يخشى ألا يتم الزواج إلا كاللعبة من أجل الخيانة الزوجية وأفعال تعدد الزوجات حيث يمكن أن تضر أحد الطرفين.